**ABSTRAK**

Kaum Etnis Minoritas Rohingya adalah salah satu contoh kelompok yang tidak memiliki status kewarganegaraan, mereka pergi dari negaranya guna mencari perlindungan dari negara lain untuk melindungi mereka karena mereka tidak mendapatkan perlindungan nasional dari negara asal mereka. Convention Relating to The Status of Stateless Person 1954 dan Convention Reduction of Statelessness 1961 adalah dua perjanjian yang khusus menangani orang-orang tanpa kewarganegaraan. Hal yang menjadi permasalahan dalam konteks orang-orang tanpa kewarganegaraan ini adalah apabila mereka datang kepada negara-negara bukan peserta dari 2 konvensi mengenai orang-orang tanpa kewarganegaraan tersebut karena tidak ada kewajiban bagi negara-negara transit bukan peserta untuk melindungi orang-orang tanpa kewarganegaraan yang berada di wilayahnya.

Konflik internal merupakan konflik yang terjadi di Myanmar terhadap etnis Rohingya yang dilakukan oleh junta militer Myanmar sudah terjadi sejak lama, permasalahan ini salah satu isu internasional di karenakan Rohingya merupakan etnis minoritas Muslim di Myanmar. Sikap pemerintah Myamnar yang tidak mau mengakui mereka sebagai bagian dari kewarganegaraan Myanmar sepenuhnya. Etnis Rohingya banyak mengalami penderitaan seperti kekerasan, pelecehan seksual, kekejaman, dan pembantaian. Adanya peran UNHCR dapat memberikan bantuannya. Etnis Rohingya terpaksa melarikan diri dan meninggalkan negara mereka untuk mencari perlindungan seperti Bangladesh dan Thailand. Dengan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan menulis skripsi dengan judul “ peran UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugee*) dalam menangani kasus pengungsi Rohingya (Myanmar) di Bangladesh dan Thailand ”

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mempelajari, dan mengamati Peran UNHCR dan pemerintah Myanmar dalam menangani masalah pengungsi Rohingya di Bangladesh dan Thailand. Sedangkan manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa diharapkan dapat memahami isu-isu internasional. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan memperkaya serta mengembang ilmu pengetahuan terutama untuk jurusan Hubungan Internasional.

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metedo deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyusun, dan menginterprestasikan data yang ada.

Hasil dari penelitian ini adalah: Dengan peran UNHCR dan pemerintah Myanmar bekerjasama untuk menangani masalah pengungsi Rohingya, yaitu dengan di sahkan undang-undang atas pengakuan Rohingya sebagai bagian dari warganegara Myanmar.

**Kata Kunci : UNHCR, Pengungsi Rohingya, Warganegara.**